

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah dan Letak Geografis

Pemerintah Indonesia telah menetapkan keputusan wajib belajar 9 tahun untuk masyarakat Indonesia dan semua guru harus memiliki sertifikasi profesional. Kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan sangat didukung oleh pemerintah pusat dan daerah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pemerintah memberikan kesempatan berekolah gratis dan beasiswa berbagai bentuk untuk memberikan semangat para siswa dalam belajar. Untuk perhatian pemerintah terhadap mutu pendidikan Indonesia terbukti dengan banyaknya sekolah Negeri di pelosok-pelosok daerah.

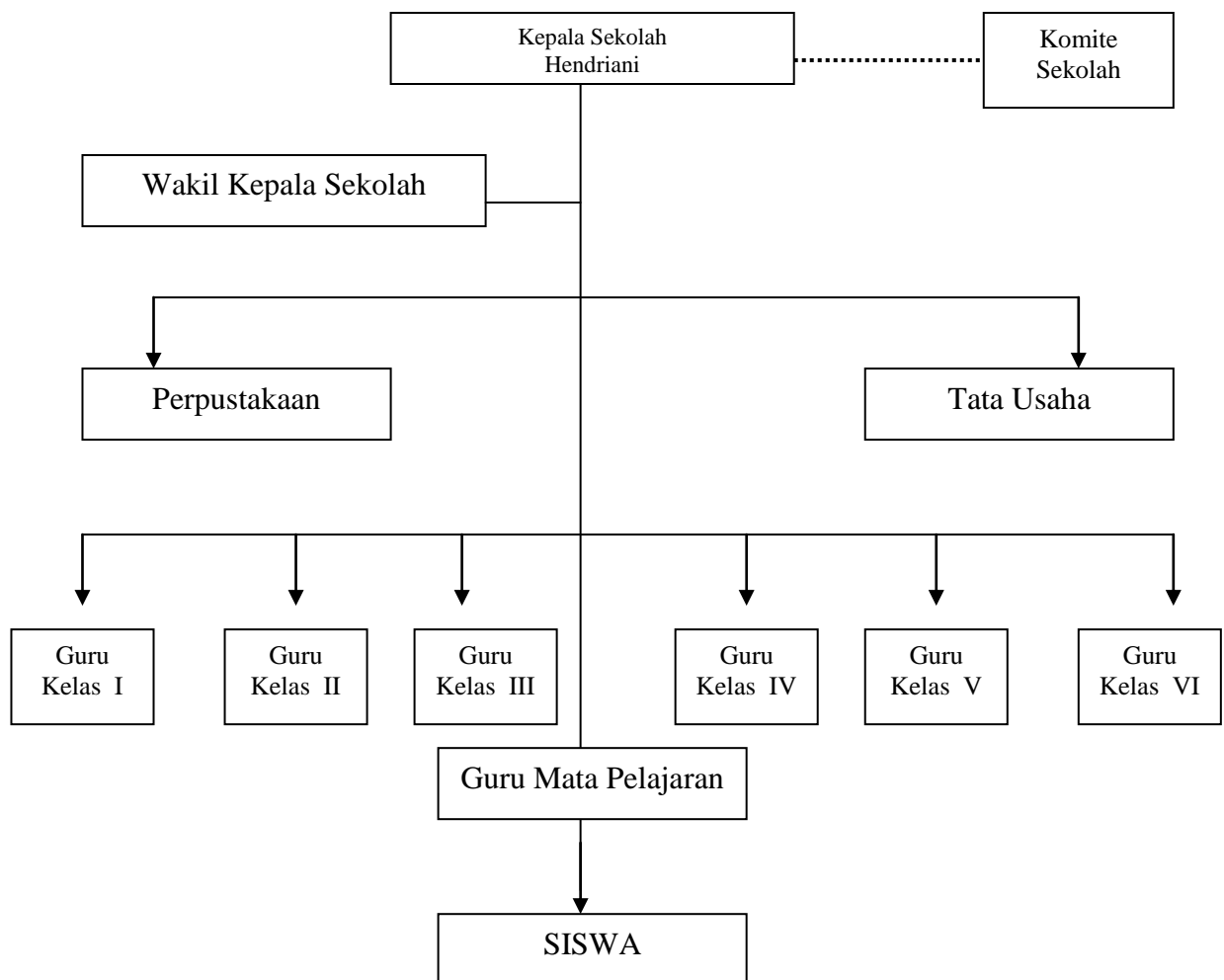
Sekolah Dasar Negeri 4 Pedamaran pertama kali diresmikan pemerintah dengan nama SDN 13 Pedamaran yang didirikan pada tahun 1943 yang kemudian berdasarkan surat keputusan Bupati OKI No.686/KEP/D.DIK/2012 namanya diganti menjadi SD Negeri 4 Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Perubahan nama sekolah ini disebabkan oleh pengembangan wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Untuk memudahkan masyarakat menemukan lokasinya berikut ini adalah letak geografis SD Negeri 4 Pedamaran yaitu :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah pekuburan
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.

B. Struktur Sekolah

SD Negeri 4 Pedamaran pada dasarnya mempunyai sistem kepengurusan yang telah cukup memenuhi syarat bagi organisasi. Hal ini diketahui dan telah ada kepala sekolah dan dibantu unsur organisasi lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Struktur organisasi ini merupakan bagan yang sekaligus pembagian tugas secara jobdescriptions sehingga setiap elemen sekolah mendapat tugas sesuai tugas dan pokok masing-masing. Penjelasan tugas tersebut adalah

C. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, oleh karena ketersediaan guru dan kualifikasi pendidikan guru harus menjadi perhatian penting sebuah lembaga pendidikan. Berdasarkan dokumentasi tahun ajaran 2013/2014, jumlah guru yang mengajar di SD Negeri 4 Pedamaran sebanyak 21 orang guru dengan rincian laki-laki 5 orang dan 16 orang perempuan. Untuk melihat gambaran secara jelas mengenai keadaan guru SD Negeri 4 Pedamaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Data Keadaan Guru/Pegawai SD Negeri 4 Pedamaran
Kec.Pedamaran Kab. OKI

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan	Ket
1	Hendriani, S.Pd	Kepala Sekolah	S.I	
2	Teguh	Guru Kelas	S.I	
3	Panadi	Guru Kelas	S.I	
4	Sopiah	Guru Kelas	SPG	
5	Najariah	Guru Kelas	S.I	
6	Mislia	Guru Agama	PGA	
7	Taslim	Guru Penjaskes	SGO	
8	Nurseneni	Guru Kelas	SPG	

9	Megawati	Guru Kelas	SPG	
10	Novrita Maila	Guru Kelas	SPG	
11	Eni	Guru Kelas	S.I	
12	Hendra	Guru Kelas	S.I	
13	Dowi	Guru Kelas	D.II	
14	Fita. R	Guru Kelas	D.II	
15	Rahmi Tilawati	Guru Agama	S.I	
16	Ismawati	Guru B. Inggris	D.II	
17	Samsul	Guru Kelas	SPG	
18	Nurmiati	Guru Kelas	SPG	
19	Sri Hidayati	Guru Penjas	S.I	
20	Yusparia	Guru Kelas	D.II	
21	Teti	Guru Kelas	SMA	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di SD Negeri 4 Pedamaran belum sepenuhnya memenuhi kriteria dalam Undang-Undang Guru dan Dosen yaitu minimal Strata Satu (S1). Yang berpendidikan Strata Satu hanya 8 orang guru dan DII juga 4 orang sementara lainnya hanya SLTA sederajat. Untuk meningkatkan kemampuan akademik guru maka SD Negeri 4 Pedamaran mengharapkan kepada guru untuk melanjutkan kejenjang Strata Satu.

D. Keadaan Siswa

Siswa merupakan subjek penting dalam pendidikan oleh arena itu kelas dan karakteristik siswa berdaarkan tingkatan kelas maupun umur menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajaran. Kemudian mengacu pada dokumen SD Negeri 4 Pedamaran diketahui bahwa jumlah siswa

sekolah ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013/2014 jumlah SD Negeri 4 Pedamaran sebanyak 263 orang siswa yang terdiri dari kelas I s/d VI dan untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3
Data Keadaan Siswa SD Negeri 4 Pedamaran

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I,A,B	32	30	62
2	II,A,B,	22	25	47
3	III, A,B	19	30	49
4	IV, A,B,	30	16	46
5	V,	12	15	27
6	VI, A, B	12	20	32
JUMLAH		137	126	263

Dokumentasi SD Negeri 4 Pedamaran Tahun 2013

Berdasarkan jumlah siswa/siswi SD Negeri 4 Pedamaran dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya dan begitu juga dengan ruang belajar siswa. Dimana jika ditotalkan ada 11 rombel. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya dan begitu juga dengan ruang belajar siswa. Dengan jumlah siswa perkelas tidak lebih dari 40 orang maka akan sangat mendukung ketertiban dalam pengelolaan pembelajaran sehingga dengan ini dapat

diharapkan menjadi faktor dalam mendukung aktifitas penelitian tindakan kelas.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kegiatan belajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaranyapun dapat tercapai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 4 Pedamaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Data Inventaris Yang Dimiliki SD Negeri 4 Pedamaran

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang kelas	9	Baik
5.	Ruang guru	6	Baik
6.	Lemari guru	6	Baik
7.	Meja guru	6	Baik
8.	Kursi guru	6	Baik
9.	Meja siswa	220	Baik

10	Kursi siswa	440	Baik
11.	Papan tulis	6	Baik
12.	Papan absent	6	Baik
13.	Papan pengumuman	1	Baik
14	WC guru	1	Baik
15	EC siswa	1	Baik
16	Alat-alat olahraga	2	Baik
17	TIK IPA	1	Baik
18	Alat Peraga	3	Baik

Dokumentasi SD Negeri 4 Pedamaran Tahun 2013

Dari table diatas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 4 Pedamaran telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.

F. Prosedur Penelitian